

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN MEDIA QUIZWHIZZER
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

Andini Puspitasari¹, Siska Mega Diana², Siti Nuraini³, Frida Destini⁴

^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Lampung

¹andinipuspita1515@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study was the low learning outcomes of Indonesian language students in elementary school. This study aimed to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by Quizwhizzer media on students' Indonesian language learning outcomes in elementary school. The research method used was a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The research population consisted of 44 fourth-grade students of SD Negeri 8 Metro Utara. The sampling technique used was saturated sampling, so the entire population was used as the research sample. Data were collected through tests in the form of pretests and posttests, as well as observations. Data were analyzed using a simple linear regression test and a t-test. The results showed that the simple linear regression test obtained a significance value of less than 0.05, indicating that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by Quizwhizzer media had an effect on students' Indonesian language learning outcomes. The results of the t-test also showed a significance value of less than 0.05, indicating a significant difference in learning outcomes between the experimental class that used the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by Quizwhizzer media and the control class that used the Problem Based Learning (PBL) model.

Keywords: Indonesian Language, CIRC, Learning Outcomes, Quizwhizzer

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media Quizwhizzer terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian berjumlah 44 peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Metro Utara. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa pretest dan posttest serta observasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji regresi

linear sederhana memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Quizwhizzer* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik. Hasil uji t juga menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Quizwhizzer* dan kelas kontrol yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, CIRC, Hasil Belajar, *Quizwhizzer*

A. Pendahuluan

Hasil belajar memiliki arti ketercapaian tujuan pendidikan dari peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Nuralan, 2022). Jika hasil belajar tercapai dengan baik artinya peserta didik menguasai dan memahami materi. Sehingga peserta didik memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas atau kegiatan sesuai kompetensi, pembelajaran menjadi efektif dan tujuan pendidikan tercapai (Muslichatun, 2021).

Hasil belajar tidak hanya terlihat dari kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas, tetapi peningkatan kualitas perilaku dan pengembangan potensi diri secara menyeluruh.

Proses pembelajaran juga dapat menjadi salah satu penyebab dari ketercapaian standar kompetensi yang ditetapkan. Hasil belajar merujuk pada apa yang akan diperoleh peserta didik setelah mengikuti serangkaian pembelajar-an yang mengacu pada beberapa ranah *American Association of Law Libraries* (Fitri dkk., 2022). Rendahnya hasil belajar dapat terlihat dari data PISA pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa Indonesia mendapatkan skor terendah. Pada domain membaca dalam Bahasa Indonesia mendapat skor 359 poin atau hanya 25% peserta didik di Indonesia mencapai level 2, artinya pada domain ini peserta didik Indonesia berada pada level *top performer*.

Rendahnya kemampuan membaca tersebut berkaitan erat dengan pembelajaran Bahasa

Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan literasi, komunikasi, membaca, dan menulis peserta didik. Selain itu Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran utama yang berperan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, komunikasi, serta literasi peserta didik (Dewi dan putri 2022).

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan cara wawancara serta dokumentasi. Peneliti menemukan dalam pelaksanaan pembelajaran terkadang pendidik masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada pendidik. Selain itu dalam pembelajaran pendidik jarang menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran. Hasil wawancara terhadap pendidik kelas IV, diperoleh data bahwa rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia disebabkan karena beberapa permasalahan, seperti, peserta didik cepat bosan dengan teks panjang, peserta didik jarang terlibat dalam pembe-

-lajaran karena pembelajaran masih menggunakan metode ceramah atau berpusat pada pendidik. Naskah menggunakan bahasa Indonesia.

Berdasarkan Data sumatif tengah semester pada semester genap diatas, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 70. Hal ini dapat diamati dari persentase peserta didik yang tidak tercapai KKTP pada Kelas IV sebanyak 26 dari 44 peserta didik atau sebesar 59%, dengan rincian pada kelas IV A mencapai 55% atau sebanyak 12 peserta didik, sedangkan pada kelas IV B mencapai 63% atau sebanyak 14 peserta didik. Sementara itu, jumlah peserta didik yang tercapai KKTP pada kelas IV hanya sebesar 41% atau sebanyak 18 peserta didik, dengan rincian pada kelas IV A mencapai 45% atau sebanyak 10 Peserta didik, kelas IV B 36% atau sebanyak 8 peserta didik. Data tingginya persentase

peserta didik yang belum mencapai KKTP pada penilaian ini yakni sebesar 59% atau sebanyak 26 peserta didik. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa pembelajaran belum berjalan secara efektif dan efisien, sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di SDN 8 Metro Utara masih rendah.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *quizwhizzer*. Model kooperatif secara spesifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan gabungan antara kegiatan membaca dan menulis secara berkelompok, model kooperatif tipe ini sangat khas dengan mata pelajaran bahasa, sistem belajarnya dilakukan dengan cara membaca, menemukan pokok pikiran, ide pokok, dan tema bacaan (Dwisafitri, 2024). Sementara itu media *quizwhizzer* merupakan media yang berbasis

permainan yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Perpaduan model dan media tersebut dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca, menulis, berdiskusi, serta partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *quizwhizzer* berpotensi meningkatkan hasil belajar secara konsisten mendorong interaksi sosial antara peserta didik, meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, dan memperkuat pemahaman materi. Hal ini juga didukung oleh pendapat Simangunsong, dkk., (2023) yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar terbukti signifikan dalam membaca kelompok, menemukan ide suatu wacana atau materi dari

topik pembelajaran yang sedang dibahas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental*) dan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini berjumlah 44 peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Metro Utara Tahun Ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampelnya apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Pada SD Negeri 8 Metro Utara terdiri dari 22 peserta didik pada kelas eksperimen dan 22 peserta didik pada kelas control. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan non test. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan homogenitas, dengan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji sampel t-test.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kedua

kelas yang dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*. Namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas control. Berikut rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas control.

Tabel 1 Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Kelas Eksperimen					
N	Pretest		Posttest		N-Gain
	r	t	r	t	
22	16	80	52	100	0,52

Kelas Kontrol					
N	Pretest		Posttest		N-Gain
	r	t	r	t	
22	36	92	52	96	0,22

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa rendahnya nilai rata-rata pada *pre-test* kelas eksperimen yaitu 56, artinya sebelum diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media *quizwhizzer* pada kelas tersebut. Namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model dan media tersebut kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai *post-test* sebesar 76. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan sebesar 63 lebih besar daripada kelas eksperimen. Setelah diberikan perlakuan dengan model *problem*

based learning berbantuan media *quizwhizzer* mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 70. Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada nilai hasil belajar pada masing-masing kelas.

Selanjutnya dilakukan uji hipotests dengan menggunakan 2 uji yaitu, uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh model CIRC berbantuan media *quizwhizzer* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dan uji *independent* sampel t-test untuk mengetahui perbedaan anatar kelas eksperimen dan kelas control dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

	Nilai	Sig.	Keterangan
F hitung	70,455	< 0,000	Signifikan
R Square	0,777	-	Kontribusi 77,7%

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji regresi linier sederhana diperoleh F hitung sebesar 70,445 dengan signifikansi $< 0,000$. Dengan itu H_a diterima atau terdapat pengaruh antara model CIRC berbantuan media *quizwhizzer* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Diketahui juga

bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,779 yang berarti bahwa pengaruh model circ berbantuan media *quizwhizzer* terhadap hasil belajar sebesar 77% dengan 23% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan adanya nilai R Square menunjukkan bahwa tahapan dari model CIRC memiliki peran dalam hasil belajar peserta didik.

Uji hipotesis selanjutnya ialah uji-t untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan model pembelajaran yang berbeda.

Tabel 3 Hasil Uji Independent sampel t-test

	Sig.	Keterangan
Model CIRC	< 0,000	Signifikan
Model PBL	< 0,000	signifikan

Berdasarkan Tabel 3, hasil perhitungan uji independen sampel *t-test* diperoleh hasil sebesar 0,000. Jika dirumuskan hipotesis H_0 yaitu $\text{sig} > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan dan H_a $\text{sig} < 0,05$ artinya terdapat perbedaan pada perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka hasil *output* menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena $\text{sig} 0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat

perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara model CIRC berbantuan media *quizwhizzer* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dengan model PBL berbantuan media *quizwhizzer* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV.

Penelitian ini juga melakukan observasi keterlaksanaan model CIRC berbantuan media *quizwhizzer* selama penelitian berlangsung.

Tabel 4 Rata-rata keterlaksanaan model CIRC

No	Sintaks model CIRC	Rata-rata
1	Membentuk kelompok	70
2	Penyampaian wacana	68
3	Bekerja sama	70
4	Presentasi	70
5	Kesimpulan	69
6	Penutup	69

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa tahap membentuk kelompok, bekerja sama dan menemukan ide, serta presentasi memperoleh persentase sama dengan nilai rata-rata 70. Pada tahap penyampaian materi atau wacana, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69 dan masih

lebih rendah dibandingkan sintaks lainnya.

Hasil penelitian setelah diketahui bahwa model CIRC telah terlaksana dengan baik selama proses pembelajaran, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil belajar peserta didik pada setiap indikator yang diukur. Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai kemampuan peserta didik pada masing-masing indicator setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model CIRC berbantuan *quizwhizzer*. Adapun hasil belajar peserta didik berdasarkan setiap indikator disajikan sebagai berikut.

Indikator	Jumlah soal	Jumlah benar		Persentase	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
C3	8	88	111	50,0	63,0
C4	10	173	176	78,6	80,9
C5	7	83	101	53,8	65,5

Sumber : Pengolahan Data Peneliti (2026)

Gambar 1 Data Indikator Hasil Belajar kelas eksperimen

Berdasarkan Gambar di atas data *pretest* dan *posttest* pada setiap indikator hasil belajar peserta didik. Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan, pada indikator C3 dengan jumlah soal 8 butir memperoleh hasil persentase 44,8% menjadi 77,2% . pada indikator C4 dengan jumlah soal 10 butir memperoleh hasil persentase 71,3%

menjadi 75,0%. Pada indikator C5 dengan jumlah soal 7 butir memperoleh hasil persentase 51,9% menjadi 77,2%. Dengan demikian, hasil *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pretest* menunjukkan adanya peningkatan

Indikator	Jumlah soal	Jumlah benar		Persentase	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
C3	8	79	136	44,8	77,2
C4	10	157	165	71,3	75,0
C5	7	80	119	51,9	77,2

Sumber : Pengolahan data peneliti (2026)

hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Gambar 2 Data Indikator Hasil Belajar kelas control

Tabel di atas merupakan hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* pada setiap indikator hasil belajar peserta didik. Berdasarkan tabel tersebut, hasil perhitungan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan, pada indikator C3 dengan jumlah soal 8 butir memperoleh hasil persentase 50,0% menjadi 63,0% . pada indikator C4 dengan jumlah soal 10 butir memperoleh hasil persentase 78,6% menjadi 70,9%. Pada indikator C5 dengan jumlah soal 7 butir memperoleh hasil persentase 53,8% menjadi 65,5%. Dengan demikian, hasil *posttest* pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan hasil

pretest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *quizwhizzer* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Metro Utara. Hal itu ditunjukkan dari hasil uji regresi linear sederhana dengan $\text{sig} < 0,05$, sedangkan hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara model CIRC dengan model PBL. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada $\text{sig} < 0,05$.

Penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa peserta didik membangun pengetahuannya melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Pada model CIRC, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari pendidik, tetapi juga terlibat dalam kegiatan membaca, berdiskusi, menemukan ide, dan menyimpulkan materi sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih bermakna (Sekarningtyas, 2025).

Peningkatan hasil belajar juga terlihat pada setiap indikator kognitif yang diukur. Pada indikator C3 (mengaplikasikan), peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan kata penghubung antarkalimat berdasarkan isi teks narasi. Peningkatan tersebut didukung oleh sintaks penyampaian materi atau wacana serta membuat kesimpulan yang membantu peserta didik memahami penggunaan kata penghubung dalam teks. Melalui kegiatan membaca dan mengidentifikasi informasi penting dalam bacaan, peserta didik mampu menerapkan penggunaan kata penghubung secara tepat dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Temuan ini juga didukung oleh teori Slavin (2005) yang menyatakan bahwa kegiatan membaca dan diskusi dalam model CIRC membantu peserta didik mengonstruksi pengetahuan melalui interaksi dengan anggota kelompok sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pada indikator C4 (menganalisis), peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menganalisis penyebab munculnya permasalahan

yang dialami tokoh dalam cerita. Peningkatan tersebut didukung oleh sintaks menemukan ide dan bekerja sama yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan, menemukan hubungan sebab akibat, serta mendiskusikan informasi yang terdapat dalam teks. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Najwa dkk, (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur cerita membantu peserta didik memahami tokoh, peristiwa, dan permasalahan dalam bacaan sehingga memudahkan peserta didik dalam melakukan analisis. Sementara itu, Pada indikator C5 (mengevaluasi), peserta didik menunjukkan kemampuan dalam menentukan konjungsi yang sesuai untuk menunjukkan hubungan waktu dalam cerita. Peningkatan kemampuan pada indikator ini didukung oleh sintaks penyampaian materi atau wacana dan membuat kesimpulan yang membantu peserta didik memahami serta meninjau kembali penggunaan konjungsi dalam teks. Indikator ini merupakan indikator dengan perolehan terendah, yaitu dengan jumlah soal yang terjawab benar 92

sebanyak 119. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengevaluasi penggunaan konjungsi yang tepat sesuai hubungan waktu antar kejadian dalam teks. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dewi (2025) yang menyatakan bahwa kegiatan menyimpulkan dalam model CIRC membantu peserta didik meninjau kembali informasi yang telah dipelajari sehingga pemahaman terhadap penggunaan konjungsi menjadi lebih kuat.

Penelitian diperkuat oleh¹ penelitian terdahulu dari Nirolita Sinaga, dkk (2024) yang menyatakan bahwa model CIRC mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui aktivitas membaca dan kerja sama kelompok. Perbedaannya, penelitian ini memadukan model CIRC dengan media *Quizwhizzer* sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. kelas eksperimen menunjukkan keterlibatan yang lebih merata karena setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dalam membaca, berdiskusi, menulis, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok. Oleh karena itu,

model CIRC berbantuan media *Quizwhizzer* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Pada kelas kontrol, pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan *quizwhizzer*. Meskipun peserta didik terlibat dalam kegiatan diskusi dan pemecahan masalah, keterlibatan peserta didik belum berlangsung secara merata karena masih terdapat peserta didik yang cenderung pasif dan bergantung pada anggota kelompok lainnya. Berbeda dengan model CIRC yang memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk aktif membaca, berdiskusi, menemukan ide, dan menyampaikan hasil diskusi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) berbantuan media *quizwhizzer* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Metro Utara.

2. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *quizwhizzer* dan kelas kontrol yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *quizwhizzer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. K. N. S., & Putri, N. K. H. R. 2022. Pembelajaran bahasa sebagai penguatan profil pelajar pancasila berkebhinekaan global. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, Dan Sastra*, 2(1), 130-134.
- Ekaputra, F. (2023). Optimalisasi Aplikasi *Quizwhizzer* dalam Kegiatan Perkuliahan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahapeserta didik. *Pendahuluan*. 1(2), 62–68.
- Fitri Y, D. E. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta didik Kelas Iv Sekolah Dasar: Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis. *Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*, 2-5 <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.573>.
- Khairunnisa, F., & Astri, N. D. 2021. Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (Circ) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Teks Narasi Siswa Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 1-6.
- Muslichatun, M., Ellianawati, E., & Wardani, S. 2021. Analisis pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran konsep rangka manusia berbantuan media interaktif berbasis android. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(1), 142-150.
- Najwa, S. N. H., & Safiah, I. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran

- Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 31 Banda Aceh. *Jurnal Binagogik*, 12(2), 297-312.
- Nuralan, Siti. (2022). Teacher Analysis In Mathematics Learning. *Jurnal 12 Waiheru*, 8(1), 76–85.
- Sasmita, A. B., Sapti, M., & Darmono, P. B. 2023. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Rme Menggunakan Media Interaktif Quizwhizzer Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 379-386. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v8i2.3121>
- Simangunsong, I., Siahaan, T. M., & Purba, N. (2023). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 122381 Pematang Siantar. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 1(2), 319-329. <https://doi.org/10.61722/jssr.v1i2.139>.
- Sinaga, N. F., Simarmata, E. J., Ambarwati, N. F., Sinaga, R., & Gaol, R. L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V UPT SD Negeri 067246 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 179-185.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiastini, I. G. A. N. K., Sudiatmika, A. R., Suma, I. K., & Suardana, I. N. 2023. Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Pemahaman Membaca. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 8(4), 830-839. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i4.1651>
- Sekaringtyas, T., & Wahyudiana, E. 2025. Analisis Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition

(Circ) Dalam Meningkatkan
Kemampuan Membaca Dan
Menulis Siswa Sekolah
Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah
PGSD STKIP Subang*, 11(02),
259-270.

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperativ
Learning*. Bandung: Nusa
media.